

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban dari pertanyaan permasalahan penelitian. Selanjutnya akan disampaikan saran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh mengenai hasil penelitian gambaran *burnout* pada pekerja sosial adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja sosial yang ada di Kota Padang memiliki *burnout*. Jika dilihat berdasarkan dimensinya, *exhaustion* dan *depersonalization* berada pada kategori sedang, serta dimensi *personal accomplishment* berada pada kategori rendah.
2. Berdasarkan gambaran *burnout* yang dilihat melalui faktor yang mempengaruhi, ditemukan bahwa *burnout* lebih mudah dialami oleh pekerja sosial berjenis kelamin laki-laki, berstatus sudah menikah, pada rentang usia 31-35 tahun, dan dengan *setting* kerja pelayanan kedaruratan serta kesehatan dan rehabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

5.2.1 Saran Metodologis

Saran metodologis penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini hanya melihat gambaran *burnout* secara umum, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori *burnout* dari ahli lainnya dan menyertakan variabel pembanding untuk hasil penelitian yang lebih variatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan desain yang sama, dianjurkan untuk menggunakan instrument penelitian tambahan seperti skala terbuka atau pertanyaan wawancara sehingga bisa lebih detail dalam menggali dan memahami bagaimana *burnout* pada pekerja sosial.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran praktis yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pekerja Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *burnout* pekerja sosial berada pada kategori sedang untuk dimensi *exhaustion* dan *depersonalization*, dan *personal accomplishment* pada kategori rendah. Sehingga diharapkan pekerja sosial untuk bisa lebih pandai dalam mengatur emosi dan mengembangkan perilaku coping yang positif serta efektif saat berhadapan dengan tuntutan lingkungan pekerjaan yang memberikan tekanan agar dapat terhindar dari penyebab munculnya *burnout*.

2. Pihak Organisasi/Instansi

Diharapkan pihak organisasi/instansi yang memiliki pekerja sosial bisa menciptakan program dan/atau kebijakan yang bisa mencegah atau mengurangi *burnout* yang dialami pekerja sosial seperti adanya jadwal rutin cek kesehatan atau konseling untuk pekerja sosial. Sehingga

organisasi/instansi dapat lebih siap dalam mengatasi *burnout* yang terjadi karena faktor lingkungan kerja.

